



YOGYKARYA

► BANK SAMPAH

Umbulharjo Siapkan Empat Program

UMBULHARJO—Forum Bank Sampah Kemantren Umbulharjo bertekad untuk mengupayakan sejumlah program untuk mewujudkan zero waste (nol sampah). Ada empat program yang telah disepakati untuk dijalankan sampai ke tingkat warga agar target nol sampah bisa direalisasikan.

Pengurus Forum Bank Sampah Kemantren Umbulharjo, Sri Rahayu menjelaskan, total terdapat 99 Bank Sampah di Kemantren Umbulharjo yang terdiri dari 2.845 anggota dengan Kelurahan Sorosutan menjadi yang terbesar yakni 20 bank sampah yang terdiri dari 640 anggota.

"Pertama kami akan menyosialisasikan dan meminta komitmen kepada pengurus RT, RW dan lainnya untuk mewujudkan nol sampah. Kemudian juga mendorong setiap anggota keluarga untuk menjadi anggota bank sampah kelurahan masing-masing," kata, Sri, Rabu (9/11).

Selanjutnya yakni dengan pengolahan sampah organik mulai dari tingkat RT. Pihaknya memilih metode ember tumpuk dalam mengurangi sampah



Pengurus Bank Sampah Kemantren Umbulharjo saat memaparkan program untuk mewujudkan nol sampah dalam workshop peningkatan kapasitas SDM bank sampah beberapa waktu lalu.

organik. Cara ini dianggap yang paling murah, mudah diaplikasikan, tidak berbau, dan hasil pupuk padatnya bagus meskipun belum ada uji laboratorium.



"Ember tumpuk merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah sampah organik. Tetapi karena semua sampah organik murni tanpa campuran apapun, memang hasil pupuk padat dan cair, setelah diaplikasikan tanaman

menjadi subur," katanya.

Pada program yang kedua ini, Sri mengatakan bahwa perlu pemahaman kepada warga untuk melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Sosialisasi pun harus digencarkan mulai dari RT, RW, Pokdarwis maupun PKK. Selain itu juga perlu adanya fasilitas dan apresiasi kepada masyarakat yang berhasil melakukan pemilahan.

"Yang ketiga adalah perlunya pelatihan dan fasilitasi terhadap produk daur ulang sampah. Mungkin bisa melalui bantuan pemasaran atau pelatihan membuat produk fungsional,"

ujarnya.

Kemudian yang terakhir adalah soal penyehatan dan penambahan nasabah bank sampah. Hal ini bisa dilakukan dengan pembinaan rutin dan pendekatan yang intensif kepada sejumlah pengurus bank sampah. Di sisi lain, tukang sampah atau petugas yang mengangkat sampah dari kompleks perumahan warga juga harus dilibatkan dalam program ini.

"Mau tidak mau semua *mindset* tentang sampah ya harus diubah dengan pendekatan yang edukatif dan juga persuasif," kata dia. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005